

EDISI : SENIN, 5 APRIL 2021

## ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Maret 2021) : **3,50%**

Inflasi (Maret 2021) : **+0,08%** (mom) &  
**+1,37%** (yoy)

Cadangan Devisa : **US\$ 138,8 Miliar**  
(per Februari 2021)

Rupiah/Dollar AS : **Rp14.577**  **-0,03%**  
(Kurs JISDOR pada 1 APRIL 2021)

## STOCK MARKET

1 APRIL 2021

IHSG : **6.011,46 (+0,43%)**

Volume Transaksi : 12,653 miliar lembar

Nilai Transaksi : Rp 9,560 Triliun

Beli Asing : Rp 2,491 Triliun

Jual Asing : Rp 3,659 Triliun

## BOND MARKET

1 APRIL 2021

Ind Bond Index : **308,8346**  **+0,30%**

Gov Bond Index : 302,7628  **+0,32%**

Corp Bond Index : 339,0327  **+0,13%**

## YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	KAMIS 1/4/2021 (%)	RABU 31/3/2021 (%)
5,04	FR0086	5,8415	5,9000
9,88	FR0087	6,6905	6,7739
15,22	FR0088	6,5904	6,6254
19,05	FR0083	7,3718	7,4625

Sumber : www.ibpa.co.id

## DAILY RETURN FUND'S PRODUCTS

Posisi 1 APRIL 2021

Jenis	Produk	Acuan	Selisih	
Saham	PNM Ekuitas Syariah <b>+0,09%</b>	IRDSHS <b>-0,08%</b>	<b>+0,17%</b>	
	Saham Agresif <b>+0,07%</b>	IRDSH <b>+0,12%</b>	<b>-0,05%</b>	
	PNM Saham Unggulan <b>-0,13%</b>	IRDSH <b>+0,12%</b>	<b>-0,25%</b>	
Campuran	PNM Syariah <b>+0,16%</b>	IRDCPS <b>+0,16%</b>	<b>+0,00%</b>	
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II <b>+0,12%</b>	IRDPT <b>+0,22%</b>	<b>+0,10%</b>	
	PNM Amanah Syariah <b>+0,19%</b>	IRDPTS <b>+0,14%</b>	<b>+0,05%</b>	
	PNM Dana Bertumbuh <b>+0,37%</b>	IRDPT <b>+0,22%</b>	<b>+0,15%</b>	
	PNM Surat Berharga Negara <b>+0,50%</b>	IRDPT <b>+0,22%</b>	<b>+0,28%</b>	
	PNM Dana SBN II <b>+0,50%</b>	IRDPT <b>+0,22%</b>	<b>+0,28%</b>	
	PNM Dana SBN 90 <b>+0,37%</b>	IRDPT <b>+0,22%</b>	<b>+0,15%</b>	
	PNM Dana Optima <b>+0,12%</b>	IRDPT <b>+0,22%</b>	<b>-0,10%</b>	
	PNM Sukuk Negara Syariah <b>+0,32%</b>	IRDPTS <b>+0,14%</b>	<b>+0,18%</b>	
	PNM Kaffah <b>+0,31%</b>	IRDPTS <b>+0,14%</b>	<b>+0,17%</b>	
	Pasar Uang	PNM PUAS <b>+0,00%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>-0,01%</b>
		PNM Dana Tunai <b>+0,01%</b>	IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>
PNM Likuid <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Kas Platinum 2 <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Dana Maxima <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Falah <b>n.a%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>%</b>	
PNM Falah 2 <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Faaza <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
PNM Pasar Uang Syariah <b>n.a%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>%</b>	
PNM Arafah <b>+0,01%</b>		IRDPU <b>+0,01%</b>	<b>+0,00%</b>	
Alternatif		PNM ETF Core LQ45 <b>+0,04%</b>	LQ45 <b>-0,10%</b>	<b>+0,14%</b>

Sumber : Infovesta Utama

## Economy

---

### 1. BPS Catat NTP dan NTUP Maret 2021 Naik

BPS menyebutkan nilai tukar petani (NTP) pada Maret 2021 mengalami kenaikan sebesar 103,29 atau naik 0,18% dibanding NTP bulan sebelumnya. Kenaikan NTP dikarenakan Indeks Harga yang Diterima Petani naik sebesar 0,32%, lebih tinggi dari kenaikan Indeks Harga yang Dibayar Petani sebesar 0,13%. (Kompas)

### 2. Inflasi Maret 2021 Capai 0,08%

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, inflasi pada Maret 2021 sebesar 0,08%, melanjutkan penurunan inflasi bulan bulan sebelumnya. Sementara secara year on year (yoy) inflasi pada Maret 2021 juga turun menjadi 1,37% dibanding kan periode sama 2020 yang sebesar 2,96%. (Investor Daily)

### 3. Laju Inflasi Diperkirakan Meningkat Kuartal II/2021

Laju Inflasi diperkirakan mening kat pada kuartal II-2021. Selain karena penggelontoran bantuan sosial oleh pemerintah yang di yakini akan mendongkrak daya beli masyarakat, peningkatan inflasi ini juga dikarenakan momentum Ramadan dan Hari Raya Lebaran jatuh pada kuartal II-2021. (Investor Daily)

### 4. PMSE Bakal Jadi Sumber Informasi

Pemerintah akan menempatkan perusahaan penyedia perdagangan melalui sistem elektronik sebagai salah satu sumber data pihak ketiga guna memaksimalkan potensi penerimaan pajak, sejalan dengan pesatnya perkembangan transaksi digital di Tanah Air. (Bisnis Indonesia)

### 5. Dasar Hukum Obligasi Daerah Kian Kokoh

Dasar hukum emisi obligasi dan sukuk daerah kian kokoh setelah pemerintah memasukkan ketentuan mengenai penerbitan surat utang oleh pemerintah daerah ke dalam Rancangan UU tentang Hubungan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah. (Bisnis Indonesia)

### 6. DJP Targetkan Tingkat Kepatuhan WP Capai 80%

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan menargetkan tingkat kepatuhan wajib pajak (WP) yang melaporkan SPT Tahunan 2020 sebanyak 80% atau sekitar 15,2 juta yang berasal dari WP OP maupun WP Badan. (Investor Daily)

### 7. Diskon PPh Dividen bagi Korporasi Dibuka

Mulai bulan ini, Ditjen Pajak membuka kesempatan bagi semua perusahaan yang ingin menikmati diskon Pajak Penghasilan (PPH) atas dividen. Syaratnya, mereka harus menginvestasikan kembali dividen yang diperoleh dan melaporkan bukti reinvestasi ke Ditjen Pajak. (Kontan)

## Global

---

### 1. Ketimpangan Membayangi Prospek Pemulihan Ekonomi Global

Pemulihan pesat ekonomi dunia setelah terpukul pandemi Covid-19 bak pisau bermata dua. Triliunan dolar stimulus fiskal telah memberi napas baru bagi masyarakat dan industri. Namun, pada saat yang sama, hal ini berimplikasi pada pengetatan kondisi keuangan global dan keberlanjutan utang negara berkembang. (Bisnis Indonesia)

### 2. Saudi Naikkan Harga di Asia

Saudi menaikkan harga jual minyak di Asia. Keputusan tersebut diambil setelah organisasi negara-negara eksportir minyak dan sekutunya atau OPEC+, yang dipimpin oleh Saudi dan Rusia, setuju untuk meningkatkan produksi minyak mentah harian lebih dari 2 juta barel antara Mei dan Juli 2021. (Bisnis Indonesia)

### 3. Pemulihan Ekonomi AS Menguat

Pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) dari dampak pandemi Covid-19 menguat pada Maret 2021. Kebangkitan tajam ditunjukkan oleh pasar tenaga kerja, yang didorong oleh bukanya lagi kegiatan bisnis dan meningkatnya program vaksinasi Covid-19. Lapangan kerja baru non-pertanian bertambah 916.000 sepanjang Maret. Angka tersebut menunjukkan kenaikan terbesar sejak Agustus 2020. Kenaikan itu juga berimbas pada turunnya tingkat pengangguran. Menjadi 6,0% dari 6,2% pada Februari 2021 (Investor Daily)

### 4. IMF : Pandemi Covid-19 Perburuk Ketimpangan

Dana Moneter Internasional (IMF) pada Kamis (1/4) mengingatkan bahwa pandemi virus corona Covid-19 telah memperburuk ketimpangan, yang sudah berlangsung lama di seluruh dunia. Isu ketidaksetaraan yang belum juga terselesaikan ini dapat merusak stabilitas ekonomi dan dapat menyebabkan kerusakan. (Investor Daily)

### 5. Genjot Infrastruktur, Biden Usul Lagi US\$2 Triliun

Presiden AS Joe Biden akan menggenjot habis-habisan proyek infrastruktur AS. Tahun ini Biden mengajukan proposal baru senilai US\$2 triliun atau sekitar Rp29.000 triliun untuk membiayai proyek anggaran infrastruktur. (Kontan)

### 6. China laporkan lonjakan kasus Covid-19 harian terbesar dalam dua bulan terakhir

China melaporkan lonjakan harian terbesarnya dalam kasus Covid-19 baru dalam lebih dari dua bulan. Melansir Reuters, sebuah kota di perbatasan dengan Myanmar di provinsi Yunnan barat daya menyumbang semua kasus corona lokal baru. (Kontan)

# Industry

---

## 1. E-dagang Memperluas Jangkauan UMKM ke Pasar Global

Pemerintah mendorong usaha mikro, kecil, dan menengah masuk ke pasar ekspor lewat pemasaran berbasis digital. Platform perdagangan secara elektronik berperan penting menjembatani UMKM untuk menjangkau pasar global. (Kompas)

## 2. Kredit Konsumer Diyakini Tumbuh Tahun Ini

Industri perbankan optimistis berbagai macam insentif yang digulirkan pemerintah serta regulator moneter dan jasa keuangan bisa mengangkat penyaluran segmen kredit konsumer tahun ini. Periode triwulan II-2021 diyakini akan menjadi momentum dari pemulihan aktivitas ekonomi masyarakat yang akan berdampak pada kenaikan permintaan kredit. (Kompas)

## 3. Tren Pertumbuhan Industri Makanan Minuman Berlanjut

Kinerja industri makanan dan minuman dinilai membaik seiring dengan semakin pulihnya perekonomian nasional tahun ini. Peningkatan permintaan konsumen menjelang bulan Ramadhan dan hari raya Idul Fitri diharapkan menopang pertumbuhan. (Kompas)

## 4. Harga Mobil Rem Inflasi, Pemerintah Perluas Diskon Pajak

Kebijakan diskon Pajak Penjualan atas Barang Mewah atau PPNBM untuk kendaraan bermotor roda empat dengan kapasitas mesin 1.500 cc sejak Maret 2021 menurunkan harga mobil sehingga menahan laju inflasi. Pemerintah memperluas insentif tersebut hingga 2.500 cc. Padahal, kebijakan itu dinilai belum dapat mengangkat konsumsi masyarakat secara menyeluruh. (Kompas)

## 5. Menjaga Asa Manufaktur Tetap Membara

Pelaku industri manufaktur optimistis tahun ini akan kembali mendapatkan berkah Ramadan dan Lebaran setelah kehilangan momentum tersebut pada 2020. Namun, butuh dukungan ekstra dari berbagai pihak agar roda produksi makin kencang berputar. (Bisnis Indonesia)

## 6. Bank Kucuri Kredit Konglomerasi

Sejumlah perusahaan grup konglomerasi mendapatkan kucuran pendanaan dari bank dan lembaga keuangan melalui skema sindikasi. Korporasi diyakini semakin percaya diri menarik kredit perbankan pada tahun ini seiring dengan prospek ekonomi yang lebih baik. (Bisnis Indonesia)

## 7. Permintaan Kredit Sindikasi Kuartal I/2021 Mulai Menggeliat

Meskipun dampak Pandemi Covid-19 masih membayangi perekonomian Indonesia sehingga laju ekspansi cenderung lebih lambat bila dibandingkan dengan masa sebelum pandemi menyebar. Namun pipeline sindikasi korporasi 2021 kini sudah mulai menggeliat kembali seiring dengan mulai adanya pemulihan ekonomi Indonesia. (Bisnis Indonesia)

## 8. MI Kecil Butuh Insentif

Kalangan manajer investasi (MI) meminta pemerintah untuk membantu MI dengan nilai aktiva di bawah 25 besar agar berkembang dengan memberikan sejumlah insentif. Salah satunya dengan memberikan insentif diskon pajak obligasi dari 10% menjadi 5% kembali bagi reksa dana. (Investor Dally)

# Market

---

## 1. Sederet Sentimen Bakal Dongkrak IHSG Kuartal II/2020

Sederet sentimen digadang-gadang oleh para analis akan menjadi motor pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) pada kuartal II/2021. Dua hal yang paling ditunggu dan menjadi penentu pada kuartal II/2021 yakni data laporan keuangan emiten pada kuartal I/2021 dan data pertumbuhan ekonomi kuartal pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

## 2. Pertumbuhan Ekonomi dan Kinerja Emiten Jadi Katalis Pasar Modal

Performa pasar modal dalam negeri pada triwulan II-2021 akan sangat dipengaruhi laporan keuangan emiten serta catatan pertumbuhan ekonomi di sepanjang triwulan I-2021. Katalis positif ini diharapkan mampu mengangkat indeks saham setelah sempat terjerumus akibat faktor eksternal dan internal. (Kompas)

## 3. Asing Tunggu Momentum

Total nilai kepemilikan asing dalam surat berharga negara atau SBN hingga kuartal I/2021, terpantau membaik dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu walaupun belum pulih sepenuhnya. Total nilai kepemilikan asing dalam SBN rupiah yang dapat diperdagangkan hingga kuartal I/2021 senilai Rp951,41 triliun. Tapi, investor asing masih menunggu momentum untuk kembali masuk ke pasar obligasi Indonesia. (Bisnis Indonesia)

## 4. Rupiah Bakal Stabil

Pergerakan rupiah cukup fluktuatif selama 3 bulan pertama tahun ini. Walau sempat terjadi tren penguatan pada awal tahun, tetapi sebulan terakhir kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menunjukkan pelemahan sejalan dengan depresiasi mata uang di Asia. (Bisnis Indonesia)

## 5. Digitalisasi Tingkatkan Transparansi Pengelolaan Reksa Dana

Digitalisasi tidak saja mendorong pertumbuhan dana kelolaan atau asset under management (AUM) dan jumlah investor dari kalangan milenial, tapi juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan reksa dana. Dengan digitalisasi, para investor kini bisa mengetahui pertumbuhan investasinya setiap hari melalui aplikasi perangkat digital yang disediakan manajer investasi (MI) dan perusahaan agen penjual efek reksa dana (APERD). (Investor Daily)

## 6. Harga Surat Utang di Pasar Domestik Masih Tertekan

Harga surat utang negara (SUN) pekan ini diprediksi masih melemah seiring kenaikan imbal hasil (yield). Pelemahan dipengaruhi oleh berlanjutnya volatilitas surat utang Pemerintah Amerika Serikat atau US Treasury setelah Presiden AS Joe Biden mengeluarkan anggaran infrastruktur sebesar US\$ 2 triliun. Imbal hasil US Treasury diperkirakan naik hingga menyentuh level 1,8% dari sebelumnya yakni 1,76%. Sentimen ini dapat mendorong imbal hasil SUN 10 tahun naik hingga 7%. (Investor Daily)

# Corporate

---

## 1. Rapor Hijau Emiten Farmasi

Tingginya kebutuhan obat, vitamin, dan tes Covid-19 mendorong pendapatan dan laba bersih sejumlah emiten farmasi pada 2020. Peluang berlanjutnya kinerja yang ciamik pada tahun ini kembali terbuka. (Bisnis Indonesia)

## 2. Siasat Akselerasi UNVR

Di tengah upaya menyesuaikan strategi dengan pergeseran perilaku berbelanja konsumen pada masa pandemi, PT Unilever Indonesia Tbk. diproyeksi mendulang pertumbuhan pendapatan dan laba pada 2021. (Bisnis Indonesia)

## 3. ABM Investama Siap Terbitkan Obligasi Global US\$ 400 Juta

ABM Investama Tbk (ABMM) berencana menerbitkan obligasi global (global bond) sebesar US\$ 400 juta untuk pembiayaan kembali (refinancing) utang dan kebutuhan umum perseroan. Obligasi global itu memiliki tingkat bunga 9,5% dan jatuh tempo pada 2026. (Investor Daily)

## 4. Gajah Tunggal Raih Fasilitas Kredit Rp 1,32 Triliun

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) meraih fasilitas kredit baru sebesar Rp 1,32 triliun dengan tenor tujuh tahun. Fasilitas itu diterima dari sindikasi bank yang terdiri atas PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT Bank Permata Tbk (BNLI), dan PT Bank KEB Hana Indonesia. Fasilitas kredit baru digunakan untuk melunasi lebih awal sisa utang kredit sindikasi produsen ban itu kepada PT Bank QNB Indonesia Tbk (BKSJ). (Investor Daily)

## 5. Garuda Siapkan Obligasi Wajib Konversi Tahap II Rp 1,5 Triliun

PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA) tengah merancang penerbitan obligasi wajib konversi (OWK) tahap II sebesar Rp 1,5 triliun yang merupakan bagian dari dana Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN). Dana tersebut berpotensi membantu likuiditas perseroan di tengah pandemi. (Investor Daily)

## 6. 'Rights Issue' Disetujui, Summarecon Incar Dana Hingga Rp 2 Triliun

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) membidik dana segar Rp 1,5-2 triliun melalui penambahan modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau rights issue. Perseroan menargetkan aksi korporasi ini bisa dieksekusi sebelum semester I-2021 berakhir. (Investor Daily)

## 7. JSMR Tambah Tol Baru

Jasa Marga Tbk menyiapkan sejumlah strategi bisnis seperti menambah jalan tol baru untuk mendongkrak kinerja tahun ini. JSMR menyiapkan belanja modal hingga Rp9 triliun tahun ini. Sehingga, diproyeksikan pendapatan JSMR tahun ini akan meningkat dari tahun lalu. (Kontan)

## 8. Facebook Gandeng TLKM dan EXCL Bangun Proyek Kabel Bawah Laut

Facebook menggandeng PT Telkom Indonesia Tbk (TLKM) dan PT XL Axiata Tbk (EXCL) untuk mengerjakan proyek Sistem Komunikasi Kabel Laut (SKKL). Namun kedua operator dalam negeri itu akan menggarap proyek melalui konsorsium yang berbeda. (Kontan)

## 9. Likuiditas Lebih Kecil dari Utang Jatuh Tempo, Sritex (SRIL) Siapkan Restrukturisasi

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) alias Sritex, perusahaan tekstil terintegrasi terbesar di Indonesia ini mau tak mau harus mempersiapkan restrukturisasi utang. Di tengah likuiditas yang ketat, Sritex setahun ke depan harus membayar kewajiban jatuh tempo mencapai US\$ 670 juta. (Kontan)